

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )  
KELAS EKSPERIMEN**

**Nama Sekolah** : SMA NEGERI 2 SIAK HULU  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/Semester** : X / 2  
**Waktu** : 4 x 45 menit  
**Aspek** : Tarikh dan Kebudayaan Islam

**A. Standar Kompetensi**

6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.

**B. Kompetensi Dasar**

- 6.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah  
6.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu menceritakan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Makkah.</li><li>• Mampu menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat.</li><li>• Mampu menunjukkan keteladanan yang dapat diambil dari cara dakwah Rasulullah.</li><li>• Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah.</li><li>• Mampu menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.</li></ul>	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

**Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :**

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

**D. Materi Ajar (Materi Pokok)**

Keteladanan Rasulullah SAW :

- Dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah.

- Substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

#### E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- *Talking Stick*

#### F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menceritakan sejarah dakwah Rasulullah pada periode Mekkah.
- Mampu menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat.
- Mampu menunjukkan keteladanan yang dapat diambil dari cara dakwah Rasulullah.
- Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah.
- Mampu menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.

#### G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mejalankan metode <i>talking stick</i> materi sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah</li> <li>• Mejalankan metode <i>talking stick</i> materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.</li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang dakwah Rasulullah periode Makkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kisah-kisah dakwah Rasulullah pada periode Makkah</li> <li>• Memahami strategi dakwah Rasulullah periode Makkah.</li> </ul>

#### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan Awal

- Guru membuka pembelajaran.
- Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.
- Guru menjelaskan bagaimana cara metode pembelajaran *talking stick* berlangsung, sehingga siswa paham terhadap metode yang akan digunakan oleh guru.
- Guru mempersiapkan daftar pertanyaan yang sudah disediakan oleh untuk siswa yang mendapat tongkat. Guru menyiapkan sebuah tongkat. Guru menyiapkan sebuah *tape-recorder* atau *mp3-player* sebagai musik pengiring selama tongkat bergulir.
- Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.

##### b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

### Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi keteladanan Rasulullah SAW.

- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
  - Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang Keteladanan Rasulullah SAW?
  - Pernahkah kalian membaca tentang kisah Keteladanan Rasulullah SAW?
  - Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang Keteladanan Rasulullah SAW?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui tentang Keteladanan Rasulullah SAW untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.
- Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.
- Guru menjelaskan tentang Keteladanan Rasulullah SAW.

### Eksplorasi

- Selanjutnya siswa menyebutkan kisah tentang Keteladanan Rasulullah SAW dari sumber bacaan dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang apakah yang harus diteladani dari Rasulullah SAW kepada siswa.
- Setelah selesai guru menjelaskan tentang kisah Keteladanan Rasulullah SAW, dengan ringkasan sebagai berikut :

### **Sejarah di Mekah**

- Berdakwah secara terang-terangan
  - Perintah berdakwah secara terang-terangan
  - Kekhawatiran Nabi saw. terhadap kaumnya
  - Dakwah Nabi saw. kepada kaum kerabatnya
  - Masyarakat Mekah berpaling dari Nabi saw.
  - Allah memantapkan (hati) RasulNya
  - Pembuktian kerasulan Nabi saw.
- Penghinaan kaum Quraisy
  - Pendustaan Quraisy terhadap Nabi saw
  - Cobaan kaum muslimin dari kaum Quraisy
  - Orang musyrik mengejekkan kaum muslimin
  - Kaum Quraisy meminta mukjizat
  - Kaum Quraisy bersekutu untuk kufur
  - Abu Jahal menyakiti Nabi saw.
- Permusuhan Abu Jahal:
  - Permusuhan Abu Lahab

- Penyiksaan terhadap orang mukmin yang lemahOrang-orang musyrik mendustai Al Quran
- Orang-orang musyrik menuduh Nabi saw. menutup-nutupi wahyu
- Orang-orang musyrik menuduh Nabi saw. mengetahui hal ghaib
- Kaum Quraisy menuduh kaum Yahudi mengajari Nabi saw.
- Nabi saw. dituduh sebagai penyihir
- Nabi saw. dituduh sebagai orang gila
- Nabi saw. dituduh sebagai pembohong
- Nabi saw. dituduh sebagai penyair
- Peristiwa Isra' dan Mi'raj
  - Malaikat naik ke langit bersama Nabi saw
  - Dada Nabi saw. dibelah dan dikeluarkan hatinya
  - Nabi saw. melihat Jibril as. dalam bentuk aslinya,
  - Nabi saw. melihat surga
  - Kaum Quraisy mendustai peristiwa isra' dan mi'raj
- Perjanjian Aqabah kedua
  - Janji setia untuk beriman dan meninggalkan syirik
  - Janji setia kaum wanita pada malam 'Aqabah
- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah keteladanan Rasulullah SAW.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya kembali.
- Siswa menutup bukunya setelah selesai membaca materi pelajaran dan mempelajarinya.
- Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada siswa.
- Guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.
- Guru terus menggulirkan tongkat dan memeberi pertanyaan kepada siswa sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

### **Konfirmasi**

- Guru melengkapi dan menanggapi jawaban siswa saat metode *talking stick* berlangsung.
- Rasulullah SAW adalah suri tauladan utama yang mengajarkan umat tentang akhlakul karimah kepada umat. Oleh sebab itu dengan akhlakul karimah kita menjadi rahmatan lil'ngalamin.

### **c. Kegiatan Akhir (Penutup)**

- Guru melakukan evaluasi materi pelajaran.
- Guru memberikan kesimpulan tentang sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah.

- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

## H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes lisan

## I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas I
- LKS PAI SMA kelas X semester 2

## J. Lembar Penilaian

### I. Tes Lisan

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Quran).Siapakah yang dimaksud kamu dalam ayat tersebut....	Nabi Muhammad SAW
2.	Sebutkanlah macam-macam sumber hukum Islam.....	Al-Qur'an, Al-Hadist, Ijma dan Qiyas
3.	Sebutkan contoh-contoh keteladanan Rasullullah dalam periode Makkah	Contoh dalam syariat : tidak ada lagi beban-beban yang berat yang dipikulkan kepada Bani Israil. Umpamanya: mensyari'atkan membunuh diri untuk sahnya taubat, mewajibkan kisas pada pembunuhan baik yang disengaja atau tidak tanpa membolehkan membayar diat, memotong anggota badan yang melakukan kesalahan, membuang atau menggunting kain yang kena najis